

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan salah satu macam penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sukardi dalam pernyataannya, penelitian kualitatif adalah mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif didesain secara umum, yaitu tidak ada batas dan tidak menjadikan sebuah teori sebagai kunci penelitian.³⁰ Kemudian menurut Nana, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tujuan pencapaiannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, sosial, kepercayaan, peristiwa, sikap, persepsi seseorang baik individual maupun kelompok.³¹ Pendekatan ini diambil oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan berusaha untuk memaparkan data sebagaimana adanya tentang upaya guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 8 Kediri.

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 8 Kediri dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),19.

³¹ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PPS UPI & PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 94

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrument pengumpul data. Pengumpulan data didukung dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kedudukan peneliti sebagai instrument atau alat penelitian ini sangat tepat, karena peneliti berperan dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³²

Jadi inti penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang menjadi kunci utamanya. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti terjun langsung dan menyatu dengan subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat di salah satu sekolah dengan prestasi olahraga yang baik yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri VIII yang berada di jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 77, Banjaran, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi dilembaga sekolah ini karena pernah menjadi tempat magang dan melihat ada potensi untuk dijadikan sebuah penelitian dan juga tempat lokasi yang mudah dijangkau.³³

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R & D (Bandung:Alfabeta, 2017), 305.

³³ Dokumen TU (2019) SMAN 8 Kediri, 25 Februari 2020

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dari guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 8 Kediri tentang upaya pembinaan akhlak di lingkungan sekolah.

Kesalahan dalam menggunakan, memilih, dan memahami sumber data yang diperoleh akan menghasilkan data yang tidak valid. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Apabila dalam penelitian ini berjudul ‘*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 8 Kediri*’, maka yang dijadikan sebagai data primer adalah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang mendalam dengan subjek peneliti.³⁵ Maka dari itu peneliti memilih guru pendidikan agama islam sebagai informan dari SMA Negeri 8 Kota Kediri
2. Data sekunder merupakan data penunjang untuk sumber data primer yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder disini meliputi dokumentasi, jurnal, maupun buku yang menunjang penelitian.

³⁴ Etta Mamang Sangadji, Sopiha, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170.

³⁵ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 157

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan diantaranya:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan hal lainnya yang dapat diamati.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati perilaku keagamaan siswa, upaya guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa, dan kendala yang dialami oleh guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 8 Kediri.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan secara langsung dengan informan dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.³⁷ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu upaya guru PAI dalam

³⁶ Rukaesih A. Maulani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

³⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 8 Kota Kediri. Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 8 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen berbentuk gambar dan lain sebagainya.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen TU tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat mendukung penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁹

Analisis data dalam kualitatif merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data ada dua, yaitu secara induktif dan deduktif. Teknik analisis secara induktif yaitu menguraikan data dan informasi dengan menyimpulkannya, yaitu memilih berbagai data dan informasi berbeda kemudian menyimpulkan menjadi pengertian umum. Sedangkan teknik analisis deduktif ialah, menguraikan dan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 240.

³⁹ *Ibid.*, 245.

memilih data yang sifatnya umum kemudian dimasukkan kedalam data yang bersifat khusus.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait upaya guru PAI dalam pembinaan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 8 Kota Kediri.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Teknik penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagam, grafik, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁰

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai upaya guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 8 Kediri, berdasarkan data yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 52.

⁴¹ *Ibid.*, 249.

terkumpul selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *triangulasi*.

Peneliti menggunakan data triangulasi yaitu triangulasi data, dimana peneliti menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Melalui teknik ini, peneliti akan membandingkan setiap data yang didapat dengan data-data lainnya sehingga menjadi suatu data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴²

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun ke dalam lapangan penelitian berupa: menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, memilih informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada bagian ini dibahas usaha peneliti agar secara sungguh-sungguh berusaha memahami latar penelitian selain peneliti benar-benar dengan segala daya dan tenaganya mempersiapkan diri untuk menghadapi lapangan

⁴² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

penelitian dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, dan kegiatan terakhir adalah menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.